

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan *SmartPLS* terhadap 152 responden investor *Cryptocurrency* di Indonesia, penelitian ini berhasil menguji lima hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang dirumuskan dapat diterima secara statistik, yang berarti bahwa model penelitian yang menghubungkan variabel *Fear and Greed Index* (FGI), media sosial, literasi keuangan, dan keputusan investasi, termasuk hubungan moderasi literasi keuangan, terbukti sesuai dengan data empiris.

Variabel *Fear and Greed Index* (FGI) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mendukung teori *behavioral finance* yang menyatakan bahwa sentimen pasar berperan penting dalam mempengaruhi perilaku investor. Kondisi pasar dengan sentimen *fear* mendorong sebagian investor untuk menghindari risiko, baik dengan menjual aset ataupun menunda investasi, sedangkan kondisi *greed* cenderung memicu aksi beli yang agresif dengan ekspektasi keuntungan tinggi.

Media sosial terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan teori *behavioral finance*, yang menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Salah satunya adalah *herding behavior*, di mana investor cenderung mengikuti opini atau tren yang terbentuk di media sosial, sehingga memengaruhi keputusan jual maupun beli aset *Cryptocurrency*.

literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menguatkan teori *financial literacy* yang menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik membantu investor mengambil keputusan yang lebih rasional, mampu mengevaluasi risiko, dan terhindar dari keputusan impulsif.

literasi keuangan memoderasi pengaruh FGI terhadap keputusan investasi secara positif. Investor dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu menginterpretasikan FGI tidak hanya sebagai indikator tunggal, tetapi menggabungkannya dengan analisis lain sebelum membuat keputusan, sehingga dapat memanfaatkan sinyal pasar secara lebih optimal.

literasi keuangan juga memoderasi pengaruh media sosial terhadap keputusan investasi. Investor yang memiliki pengetahuan keuangan memadai cenderung melakukan verifikasi informasi dan tidak langsung mengikuti opini pasar yang belum teruji. Dengan demikian, literasi keuangan berfungsi sebagai *filter* yang mengurangi pengaruh negatif dari informasi yang bias atau menyesatkan di media sosial.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis (FGI), sosial (media sosial), dan kognitif (literasi keuangan) saling berinteraksi dalam mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan investasi di pasar *Cryptocurrency*. Penelitian ini memperkuat model konseptual yang menggabungkan aspek *behavioral finance* dan *financial literacy* dalam konteks aset digital.

5.2 Saran

1. Bagi Investor *Cryptocurrency*

Investor disarankan untuk menggunakan FGI dan tren media sosial hanya sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan, bukan sebagai patokan tunggal. Mengandalkan satu sumber informasi dapat meningkatkan risiko pengambilan keputusan yang bias. Sebaiknya, investor mengombinasikan indikator sentimen pasar dengan analisis fundamental dan teknikal untuk mengurangi risiko kerugian.

2. Bagi Generasi Z sebagai Investor Pemula

Generasi Z yang mulai berinvestasi di *Cryptocurrency* perlu menyadari bahwa media sosial memiliki peran besar dalam membentuk persepsi pasar, tetapi tidak

semua informasi yang beredar valid. Oleh karena itu, penting untuk selalu melakukan verifikasi silang (cross-check) terhadap informasi yang diperoleh dari media sosial dengan sumber resmi atau data historis yang dapat dipercaya. Selain itu, mempelajari dasar-dasar investasi, seperti diversifikasi portofolio, manajemen risiko, dan prinsip bunga majemuk, akan membantu mengurangi keputusan yang didorong oleh emosi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti risk tolerance, herding behavior, dan overconfidence bias untuk memperkaya pemahaman tentang perilaku investor *Cryptocurrency* atau juga bisa menambahkan Variabel Teknis seperti Data On-chain Penelitian mendatang dapat mengombinasikan indikator sentimen pasar seperti *Fear and Greed Index* dengan indikator teknis berbasis *blockchain analytics (on-chain data)*, misalnya volume transaksi harian, jumlah alamat aktif, atau *exchange inflow/outflow*. Data ini dapat memberikan perspektif yang lebih objektif terhadap perilaku investor, dan membantu menguji apakah faktor teknis juga memengaruhi keputusan investasi di samping faktor psikologis dan sosial. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk memantau bagaimana perubahan kondisi pasar memengaruhi hubungan antar variabel dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian juga dapat mengkaji perbedaan efek FGI dan media sosial terhadap keputusan investasi berdasarkan kategori usia, tingkat literasi keuangan, dan pengalaman investasi.